

## ABSTRAK

### ANALISIS FRAMING ISU PERINGATAN DARURAT DEMOKRASI PADA CHANEL YOUTUBE KOMPAS.COM

Oleh:

Naik Marselius Sihotang

(210710076)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana framing isu peringatan darurat demokrasi dibentuk dan disampaikan oleh Channel YouTube Kompas.com. Isu ini mencuat sebagai bentuk keresahan publik terhadap berbagai tindakan yang dinilai melemahkan prinsip-prinsip demokrasi, seperti pembatasan kebebasan berpendapat, revisi Undang-Undang Pilkada, serta indikasi praktik dinasti politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Robert N. Entman, yang terdiri dari empat elemen utama: *define problems, diagnose causes, make moral judgments, dan suggest remedies*. Objek penelitian terdiri atas tiga video yang dipublikasikan Kompas.com selama periode maraknya isu tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com secara aktif membingkai isu ini sebagai ancaman serius terhadap demokrasi, dengan menyoroti peran DPR RI sebagai penyebab utama, memberikan penilaian moral terhadap tindakan-tindakan tersebut, serta mendorong keterlibatan publik dalam menjaga integritas demokrasi melalui gerakan sipil. Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa media digital, khususnya YouTube, memiliki peran penting dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi kesadaran politik masyarakat di era digital.

**Kata Kunci:** *Framing, Media Digital, Demokrasi, YouTube, Kompas.com*

## ABSTRACT

### **FRAMING ANALYSIS OF DEMOCRATIC EMERGENCY WARNING ISSUE ON KOMPAS.COM YOUTUBE CHANNEL**

**By:**

**Naik Marselius Sihotang**

**210710076**

***Abstract.** This study aims to analyze how the framing of the “democratic emergency warning” issue is constructed and presented by Kompas.com’s YouTube channel. The issue emerged as a form of public concern over various actions perceived to undermine democratic principles, such as restrictions on freedom of expression, revisions of the Regional Election Law, and indications of political dynasties. This research employs a qualitative approach using Robert N. Entman’s framing analysis model, which consists of four key elements: define problems, diagnose causes, make moral judgments, and suggest remedies. The object of this study consists of three videos published by Kompas.com during the period when the issue gained significant public attention. The findings show that Kompas.com actively frames this issue as a serious threat to democracy by highlighting the role of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) as the main cause, providing moral judgments on these actions, and encouraging public involvement in safeguarding democratic integrity through civil movements. This study reinforces the understanding that digital media, particularly YouTube, plays a crucial role in shaping public opinion and influencing political awareness in the digital era.*

*Keywords: Framing, Digital Media, Democracy, YouTube, Kompas.com*